

## **Determinants of Financial Reporting**

### **Faktor Penentu Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

**Nada Ovelina<sup>1</sup>, Efi Susanti<sup>2\*</sup>, Hafidzah Nurjannah<sup>3</sup>**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau<sup>1,2,3</sup>  
[efisusanti@eco.uir.ac.id](mailto:efisusanti@eco.uir.ac.id)<sup>2</sup>

\*Corresponding Author

---

#### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of Profitability, Capital Structure Auditor Switching and KAP Reputation on the Timeless of Financial Reporting. The population used in this study was a agricultural sector company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 to 2021. Based on the sampling method using the Purposive Sampling method, a sample of 19 companies was obtained for three years of observation from 2019 to 2021 with 57 observations. The data analysis techniques used in this study are descriptive statistical analysis, logistic regression analysis and hypothesis testing using the SPSS 25 program. The result of this study show that Profitability has a positive and significant effect on the timeless of financial reporting, Auditor Switching has a negative and significant effect on the timeless of financial reporting, while Capital Structure and KAP Reputation do not has a significant effect on the timeless of financial reporting.*

**Keywords:** Profitability, Capital Structure, Auditor Switching, KAP Reputation, Timeless of Financial Reporting

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Auditor Switching, dan Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan 2021. Berdasarkan metode pengambilang sampel dengan menggunakan metode Purposive Sampling, maka didapat sampel sebanyak 19 perusahaan untuk tiga tahun pengamatan dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dengan 57 observasi (pengamatan). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif, analisis regresi logistic dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Auditor Switching memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan Strukur Modal dan Reputasi KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

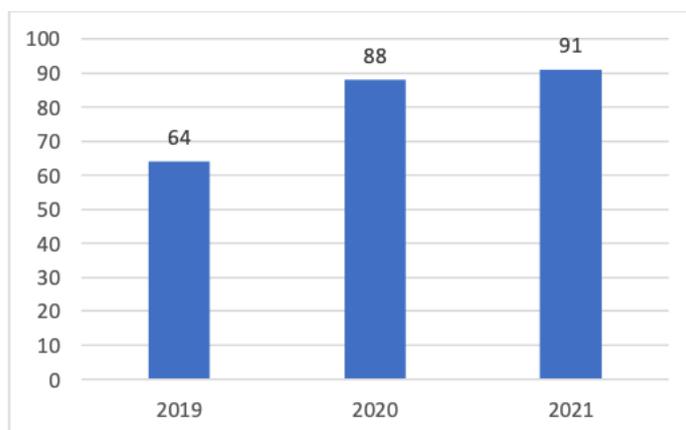
**Kata Kunci:** Profitabilitas, Struktur Modal, Auditor Switching, Reputasi Kap, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

### **1. Pendahuluan**

Laporan keuangan merupakan salah satu media yang dirancang untuk memberikan informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya dan kinerja yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang dipublikasikan juga harus mempunyai karakteristik kualitatif (dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan, sebagaimana yang dinyatakan dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2012)). Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai ke tanggal penyerahan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Semakin tepat faktu

pelaporan keuangan disampaikan semakin bermanfaat informasi yang diberikan dan berdampak pada pengambilan keputusan yang tepat.

Bapepam-LK (OJK) mengeluarkan keputusan ketua Badan Pengawasan Pasar Modal Nomor 36/PM/2003 tentang kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Bursa Efek Indonesia pada Surat Keputusan Direksi Nomor 00068/BEI/09-2019 perihal Perubahan Peraturan Nomor III-D Tentang Pelaporan Anggota Bursa Efek yang menyebutkan laporan keuangan tahunan dalam bentuk laporan keuangan audited, paling lambat pada Hari Bursa terakhir di bulan ke tiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Sehubungan dengan masih adanya pandemi Covid-19 di Indonesia, maka pada tahun 2021 OJK kembali mengeluarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/SEOJK.04/2021 yang menyatakan bahwa ketentuan mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik masih diperpanjang selama 2 (dua) bulan dari batas waktu berakhirnya kewajiban penyampaian laporan. Meskipun peraturan tentang pelaporan keuangan ini sudah diterbitkan, tetapi masih terjadi peningkatan dari tahun 2019-2021 terhadap keterlambatan pelaporan keuangan.



Sumber: [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa keterlambatan penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk tahun 2019 terdapat 64 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2019 (dikenakan peringatan tertulis I), untuk tahun 2020 terdapat 88 emiten hingga 31 Mei 2021 belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 (dikenakan peringatan tertulis I), dan untuk tahun 2021 terdapat 91 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2021 (dikenakan peringatan tertulis I). Diantaranya perusahaan sektor pertanian juga ikut andil atas keterlambatan pelaporan keuangan.

Bima et al (2021) mengatakan bahwa yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Muftiarani & Mulya (2020) mengatakan bahwa yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah struktur kepemilikan, *tax avoidance*, *auditor switching* dan reputasi KAP. Oleh karena itu, diantara faktor-faktor yang mempengaruhi terdapat empat faktor yang akan

dibahas dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, struktur modal, auditor switching, dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **Teori Agensi**

Teori keagenan dikembangkan oleh Jensen & Meckling (1976), menyatakan bahwa teori agensi adalah suatu hubungan kontrak antara pihak yang memberi wewenang (principal) yaitu pemegang saham, dengan pihak yang menerima wewenang (agent) yaitu manajemen. Manajemen adalah pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Untuk itu manajemen diberi sebagian kekuasaan untuk membuat keputusan. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama dalam memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini manajemen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

### **Laporan keuangan**

Menurut Kieso et al, (2017) laporan keuangan merupakan sarana untuk menyampaikan informasi kepada pihak di luar perusahaan dan menggambarkan sejarah perusahaan dan dikualifikasikan dalam satuan uang. Laporan keuangan yang biasa disusun manajemen biasanya terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan ataslaporan keuangan. Semuanya tersebut memiliki fungsi dan tujuannya masing-masing. Untuk itu, kita harus bisa membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan agar mudah dipahami oleh para pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.

### **Ketepatan Waktu**

Salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas informasi dalam laporan keuangan adalah ketepatan waktu. Ketepatan waktu adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat (IAI, 2016). Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai dari laporan keuangan tersebut. Ketepatan waktu merupakan permasalahan yang cukup signifikan dalam pelaporan keuangan baik untuk laporan keuangan triwulanan maupun tahunan (Kieso et al., 2017:19)

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam penjualan aset, maupun laba rugi modal itu sendiri (Norman Pradipta, 2017). Menurut Hanafi & Halim (2016:81) rasio profitabilitas ialah suatu rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas suatu kegiatan usaha dalam mendapatkan laba pada tingkat aset, penjualan, maupun ekuitas saham. Rasio ini mempunyai tujuan menghitung nilai potensi manajemen menjalankan operasional didalam perusahaan. Profitabilitas yang tinggi merupakan good news bagi para investor, sehingga perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kecenderungan untuk segera menerbitkan laporan keuangannya. Jika profitabilitas semakin tinggi di suatu lembaga keuangan, maka kinerja keuangannya akan dilihat baik dan begitupun

sebaliknya, sehingga akan mempengaruhi dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian (Videsia & Ery Wibowo, 2022), (Elsye Fatmawati dan Siti Rohimah, 2022), (Devi Ayu Putri S, 2021) dan (Azhari & Nuryatno, 2020).

### **Struktur Modal**

Menurut Sjahrial (2014:213), struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Hutang digunakan sebagai modal tambahan bagi perusahaan apabila perusahaan mengalami kekurangan modal dalam melakukan kegiatannya. Struktur modal ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Masalah struktur modal ini dapat menyebabkan konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Jika dalam struktur modal lebih banyak pada pemegang saham, maka pemegang saham akan lebih leluasa mengontrol manajer sehingga manajer akan melakukan tugas dan tanggung jawabnya. sebaliknya struktur modal lebih banyak berada di manajer maka manajer akan lebih leluasa melakukan pilihan- pilihan metode akuntansi ataupun kebijakan akuntansi disuatu perusahaan (Ade Rahma et al., 2019). karena meningkatnya jumlah hutang yang digunakan perusahaan dalam operasinya akan memberikan tekanan pada mereka yang menyediakan laporan keuangan. Struktur modal mempunyai hubungan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan (Qomary, Andini & Raharjo, 2016). Hal ini didukung dari penelitian sebelumnya (Ade Rahma et al., 2019) dan (Rika Syahyadi, 2019)

### **Auditor Switching**

Lianto (2017) mendefinisikan *auditor switching* sebagai suatu perpindahan auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan sebagai salah satu usaha yang digunakan untuk menjaga objektivitas dan independensi auditor serta menjaga kepercayaan publik dalam fungsi audit akibat masa perikatan yang lama. Pergantian auditor bertujuan untuk menjaga independensi dari auditor agar tetap bersikap objektif dalam melaksanakan tugasnya sebagai auditor. pergantian auditor dapat terjadi karena mandatory sesuai peraturan yang berlaku atau karena keinginan perusahaan sendiri (voluntary). Auditor switching memiliki hubungan erat dengan teori keagenan

Perusahaan yang mengalami auditor switching pada suatu periode akan mengalami proses penyesuaian terhadap auditor yang baru. Hal ini akan memakan waktu jika dibandingkan dengan pada waktu perusahaan belum berganti auditor, hal ini disebabkan banyaknya prosedur yang ditempuh auditor pengganti dalam proses pengauditan memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan jika auditor tersebut melanjutkan penerimaan penugasan maka hal ini dapat berpengaruh kepada ketepatan waktu pelaporan keuangan bagi perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian (Tiffany et al., 2020) dan (Budiyanto & Muncar Aditya, 2015) menyatakan bahwa auditor switching berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## Reputasi KAP

Reputasi KAP adalah kantor akuntan publik yang memiliki nama baik dan mempertahankan reputasinya dengan memberikan kualitas audit yang baik dan digunakan sebagai petunjuk terhadap kualitas perusahaan yang diauditnya (Rina Yuniarti, 2016). Kualitas sebuah kantor akuntan publik menjadi poin penting yang diperhitungkan oleh perusahaan untuk melakukan proses auditing. Untuk menghasilkan laporan audit yang tepat pada waktunya, perusahaan cenderung menggunakan KAP yang mempunyai reputasi baik. Reputasi KAP yang baik ditunjukkan dengan KAP yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik besar yang berlaku universal yang dikenal dengan Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4), sehingga KAP big four biasanya lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan dibandingkan dengan KAP non big four. . Semakin baik reputasi KAP maka dapat diasumsikan bahwa semakin baik pula hasil laporan keuangan yang dihasilkan, sehingga kewajaran dari laporan keuangan dapat diandalkan. Hal ini didukung oleh penelitian (Angelia et al., 2022), (Ferry Adi Pranata, 2019) dan (Prima Noermaning Attarie, 2016) menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## 3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah menjelaskan fenomena empiris yang disertai data statistik, karakteristik, dan pola hubungan antar variabel. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2019 sampai 2021. opulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu pada perusahaan sector pertanian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 teknik purposive sampling dimana peneliti mempertimbangkan kriteria tertentu dan umumnya disesuaikan dengan tujuan / masalah peneliti. Berdasarkan kriteria Perusahaan sektor pertanian yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada tahun 2019-2021. Maka sampel pada penelitian ini berjumlah 19 dengan masa pengamatan 3 tahun diperoleh data observes sebanyak 57 perusahaan pertanian yang ada di bursa eek indonesia.

## 4. Hasil Dan Pembahasan

### Hasil Analisis Deskriptif

Variabel profitabilas memiliki nilai minimum adalah -58,00 yaitu Bakrie Sumatera Plantations Tbk pada tahun 2019 dan nilai maksimumnya adalah 49,00 yaitu Provident Investasi Bersama Tbk pada tahun 2019, sedangkan ninai rata-rata (Mean) sebesar -0,2105 dan standar deviasi dengan filai 14,297. Bagi struktur modal nilai minimum sebesar -486,00 yaitu Estika Tata Tiara Tbk pada tahun 2021 dan nilai maksimumnya adalah 9250,00 yaitu yaitu Estika Tata Tiara Tbk pada tahun 2020. Mean (rata-rata) pada variabel sruktur modal adalah 301.0877 dengan standar deviasi

1242.12849. Namun dua variabel lainnya yaitu auditor switching dan reputasi kap menggunakan variabel dummy, yaitu nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1.

### Hasil Analisis

Tahap pertama yaitu menguji kelayakan model (Goddess of Fit) dengan menggunakan nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit*. nilai statistik *Chi-square* sebesar 7,799 dengan probabilitas signifikan dengan sebesar 0,453. Nilai signifikan menunjukkan angka sebesar  $0,453 > 0,05$ , hal ini berarti bahwa model di dalam penelitian ini dapat diterima karena cocok dengan data observasinya dan dapat menjelaskan hubungan variabel independen dan variabel dependen. Tahap kedua yaitu menilai keseluruhan model regresi. Penurunan nilai  $-2 \text{ Log Likelihood (Block number} = 0)$  dan  $-2 \text{ Log Likelihood (Block number} = 1)$  sebesar  $46,238 - 29,126 = 17,112$ , menunjukkan model regresi yang baik atau model yang dihipotesiskan fit dengan data atau cocok dengan data.

### Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi yaitu dengan menggunakan nilai Cox & Snell R Square dan Nagelkerke R Square.

**Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Step	-2 log likelihood	Nagelkerke R Square
1	29.126 <sup>a</sup>	0.467

Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,467 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan sebesar 0,467 atau 46,7% sedangkan sisanya 53,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini. persamaan model analisis regresi logistic dalam Variabel in The Equation adalah sebagai berikut:

$$\ln \left( \frac{TL}{1-TL} \right) = 3,580 + 0,101 \text{ ROA} + 0,001 \text{ DER} - 3,003 \text{ AUSW} - 1,316 \text{ KAP} + \epsilon$$

Nilai konstanta dengan koefisien sebesar 3,580, artinya jika variabel profitabilitas, struktur modal, auditor switching dan reputasi kap 0, maka ketepatan waktu pelaporan sebesar 3,580. Namun setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1 satuan maka menyebabkan kenaikan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0,101. Berikutnya setiap kenaikan struktur modal sebesar 1 satuan maka menyebabkan kenaikan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0,001. Begitu juga setiap kenaikan auditor switching sebesar 1 satuan maka menyebabkan penurunan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar -3,303. Dan variabel terakhir setiap kenaikan reputasi KAP sebesar 1 satuan maka menyebabkan penurunan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar -1,316. Semua kenaikan itu dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

### Uji Hipotesis

Uji parsial atau uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dalam

menerangkan variabel dependen. Adapaun kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel 2. Uji partial**<sup>[1][2]</sup><sub>[SEP]</sub>

		B	S.E	Wald	df	Sig.	Hipotesis
Step 1a	Profitability's	0.101	0.051	3.914	1	0.048	Diterima
	Struktur modal	0.001	0.001	2.884	1	0.089	Ditolak
	Auditor switching	-3.003	1.278	5.521	1	0.019	Diterima
	Reputasi KAP	-1.316	1.393	0.0893	1	0.0345	Ditolak
	Constant	3.580	1.212	8.730	1	0.003	

Hasil uji regresi logistik yang menunjukkan bahwa variabel independen profitabilitas ( $X_1$ ) yang diproksi dengan return on asset memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,144 dan nilai signifikan sebesar 0,21. Hasil menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, berdasarkan teori sinyal akan menyampaikan laporan keuangan tahunannya secara tepat waktu karena merasa ada berita baik (*good news*) dalam laporannya. Sehingga perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi membutuhkan waktu yang lebih cepat dalam pengauditan laporan keuangan karena harus secepatnya menyampaikan kabar baik kepada publik Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Umi Kalsum (2022) dan selinde Agustin (2022) yang melakukan penelitian pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2018-2020 dan penelitian yang dilakukan oleh (Serlinda Agustin, 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil uji regrersi logistik yang menunjukkan bahwa variabel independen struktur modal ( $X_2$ ) yang diproksi dengan debt to equity ratio memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,001 dan nilai signifikan sebesar 0,89. Hasil menunjukkan bahwa variabel struktur modal tidak memiliki tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan meningkatnya jumlah hutang yang digunakan perusahaan dalam operasinya akan memberikan tekanan pada mereka yang menyediakan laporan keuangan bagi kreditur pada saat jatuh tempo sehingga dapat menyebabkan ketepatan waktu penyampaian. Sejalan dengan lpenelitian pada sektor telekomunikasi tahun 2007-2021 bahwasannya struktur modal tidak mempengaruhi kinerja operasional perusahaan yang dapat mempercepat atau memperlambat proses penyusunan laporan keuangan (Gilang Perdana, 2023).

Hasil uji regrersi logistik yang menunjukkan bahwa variabel independen *auditor switching* ( $X_3$ ) yang diproksi skala nominal memiliki nilai koefisien regresi sebesar - 3,003 dan nilai signifikan sebesar 0,19. Hasil menunjukkan bahwa variabel *auditor switching* memiliki pengaruh negatif dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa auditor switching ( $X_3$ ) berpengaruh negatif

terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Auditor switching* dapat menyebabkan keterlambatan pada penyampaian laporan keuangan karena *auditor switching* pada auditor baru membutuhkan waktu untuk mempelajari karakteristik dan risiko klien, sehingga dapat memperlambat proses audit dan berpotensi dalam keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini didukung oleh penelitian wulandari et al, 2023 pada perusahaan sub sektor otomatis, bahwa Auditor switching berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Hasil uji regresi logistik yang menunjukkan bahwa variabel independen reputasi KAP ( $X_4$ ) yang diproksi dengan skala nominal memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1,316 dan nilai signifikan sebesar 0,345. Hasil menunjukkan bahwa variabel reputasi KAP memiliki tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa reputasi KAP ( $X_4$ ) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dalam penelitian ini, memperlihatkan bahwa reputasi KAP yang diukur dengan kualitas audit baik tinggi maupun rendah tidak membedakan suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Jadi audit yang berkualitas sebenarnya tergantung dari SDM atau auditor KAP itu sendiri, baik yang bekerja di KAP kecil maupun KAP besar dalam mengaudit laporan keuangan. penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ni Made Mardiani et al., 2021).

## **5. Penutup**

### **Kesimpulan**

Hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh dari profitabilitas, struktur modal, auditor switching, dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2021 adalah Profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena hal ini merupakan berita baik yang harus disampaikan kepada publik. Struktur modal yang diproksikan dengan debt to equity ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Karena jumlah hutang yang digunakan perusahaan dalam operasinya tidak akan memberikan tekanan pada mereka yang menyediakan laporan keuangan bagi kreditur pada saat jatuh tempo. Auditor switching yang diproksikan dengan skala nominal berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Karena pada auditor baru membutuhkan waktu untuk mempelajari karakteristik dan risiko klien, sehingga dapat memperlambat proses audit. Reputasi KAP yang diproksikan dengan skala nominal tidak berpengaruh dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Karena audit yang berkualitas sebenarnya tergantung dari SDM atau auditor KAP itu sendiri, baik yang bekerja di KAP kecil maupun KAP besar dalam mengaudit laporan keuangan.

**Daftar Pustaka**

- Ade Rahma, A., Lusiana, L., & Indriani, P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Benefita*, 4(2), 210. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i2.3698>
- Angelia, V., Carolina, A., & Pratania, A. (2022). The Effect of Auditor Quality, Audit Tenure, Company Age and Kap Reputation On Publication Timeliness On Food Sector Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange, 2018-2020. *Journal Of Economic, Business And Accounting*, 6. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2020). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 61–84. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6337>
- Budiyanto, S., & Muncar Aditya, E. (2015). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
- Devi Ayu Putri S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Lverage, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik (Kap) Dan Komite Auditor terhadap Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ekonomi Islam*, VI.
- Elsye Fatmawati Dan Siti Rohimah. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Pelita Manajemen*, 1.
- Ferry Adi Pranata. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Penerbit: UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta. Selemba Empat.
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). Theory Of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure I While the Literature of Economics is Replete with References to the "Theory of The Firm". 3, 305–360.
- Lianto, D. (2017). Determinan Voluntary Auditor Switching: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Januari*, 3(3), 41–55.
- Muftiarani, D., & Mulya, A. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tax Avoidance, Auditor Switching Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 9 No.1.
- Ni Made Mardiani, Ni Nyoman Ayu Suryandari, & Gde Bagus Brahma Putra. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi Kap Dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiatahun 2016 –2018. *Karma*, 1.
- Prima Noermaning Attarie. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Cendekia Akuntansi*, Vo. 4 No. 3.
- Qomary, N., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan Manufaktur

- Sektor Industri Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2013. *Journal of Accounting*, 2(2).
- Rina Yuniarti. (2016). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Baabu Al-Ilmi*, 1.
- Sjahrial, D. 2014. *Manajemen Keuangan Lanjutan (Edisi Pertama)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (B. Alfabeta. (ed.)).
- Tiffany, T., Rahayu, S., & Yustien, R. (2020). Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Pertambangan Indonesia. *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 5(1), 53–60. <https://Doi.Org/10.34202/Imanensi.5.1.2020.53-60>
- Videsia, A. Y. R., & Ery Wibowo, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *RAAR: Review of Applied Accounting Research*, 2(1), 184–195. <http://JurnalNasional.Ump.Ac.Id/Index.Php/RAAR/>
- Wulandari, & Wahyu. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. UPB Repository.